



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Juli 2020

Halaman: 2

KODE QR TERPASANG DI 200 LOKASI Sehari Data 1.400 Orang di Tempat Publik



Seorang pengunjung memindai QR Code yang terpasang di pintu masuk kompleks Balaikota Yogyakarta.

UMBULHARJO (MERAPI) - Sebanyak 200 lokasi di tempat-tempat publik di Kota Yogyakarta kini sudah terpasang kode Quick Response (QR) untuk mendata pengunjung. Pendataan berbasis no-

mor percakapan itu untuk memudahkan penelusuran jika terjadi kasus Covid-19.

"QR Code paling banyak dipasang di lingkungan organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkot Yogya, kecamatan dan

kelurahan. Lokasi lainnya adalah tempat pelayanan publik," kata Kepala Bidang Teknologi Informatika Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogyakarta, Suciati, Jumat (17/7).

Suci menjelaskan setiap pengunjung diminta untuk memindai QR code menggunakan telepon seluler. Setelah dipindai akan menampilkan alamat website yang mengarahkan ke aplikasi WA nomor Pemkot Yogyakarta dengan pesan nomor kode. Pengunjung tinggal mengirim kode itu melalui pesan WA, otomatis nomor telepon pengunjung akan terdata. "Kendalanya terkait kesadaran pengunjung untuk mengisi kelengkapan profil. Rata-rata hanya memindai QR Code dan mengirim pesan WA," ujarnya.

Dia menyebut dalam sehari rata-rata terdata 1.400 orang

dari semua lokasi yang dipasang QR Code. Selama bulan Juli 2020 total ada 19.152 orang yang terdata di QR Code Pemkot Yogyakarta. Pada awal penerapan QR Code, sempat terkendala nomor WA Pemkot Yogyakarta diblokir karena banyaknya pesan yang masuk untuk mendata pengunjung yang memindai QR Code.

"Di awal nomor WA pernah diblokir karena banyak yang mengakses pesan masuk. Mungkin dianggap sebagai nomor spam. Kini sudah bisa diatasi dengan pihak operator nomor dan sudah lancar kembali," papar Suci.

Bagi pengelola tempat-tempat publik dan usaha yang didatangi banyak orang dapat mengajukan QR Code ke Diskominfosan Kota Yogyakarta. Pengajuan QR Code bisa melalui aplikasi kunjung-

an.jogjakota.go.id. Dia menuturkan permohonan QR Code yang masuk akan diverifikasi Diskominfosan. Jika memenuhi syarat akan diberikan QR Code yang dicetak sendiri.

Kepala Diskominfosan Kota Yogyakarta Tri Hastono menambahkan, saat ini QR Code masih sebatas mendata nomor telepon WA pengunjung. Namun nantinya akan diintegrasikan dengan nomor induk kendudukan (NIK) untuk menjamin kebenaran data yang dimasukkan pengunjung.

"Kami gunakan basis nomor WA untuk memudahkan penelusuran dan kontak jika terjadi kasus Covid-19 di tempat yang terpadang QR Code. Kalau hanya NIK saja sulit untuk menghubungi. Tapi kami sedang berproses agar terintegrasi dengan data kependudukan nasional," terang Tri. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005